

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profesionalisme dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan terhadap penghentian prematur prosedur audit yang dimediasi oleh pertimbangan tingkat materialitas. Populasi dalam penelitian ini adalah Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Semarang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Convenience sampling* dalam metode *Nonprobability Sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 32 responden. Analisis data dengan menggunakan Analisis Jalur (Path Analysis), yang merupakan perluasan dari analisis regresi liner berganda yang harus memenuhi syarat asumsi klasik dengan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan variabel profesionalisme dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas, sedangkan dengan penghentian prematur prosedur audit tidak berpengaruh. Demikian juga variabel pertimbangan tingkat materialitas berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit. Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa hubungan profesionalisme dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan terhadap penghentian prematur prosedur audit merupakan hubungan tidak langsung yang dimediasi oleh pertimbangan tingkat materialitas.

Kata kunci : Profesionalisme, mendeteksi kekeliruan, materialitas, dan prematur prosedur audit.